

Praktikum Sistem Operasi
(Pertemuan 04)

**History, Pembangkitan
Nama File dan Redireksi &
Pipe**

Husni
`husni@mail.ugm.ac.id`

Garis Besar

- Sejarah Shell
- Pembangkitan Nama File
- Redireksi dan Pipe

Sejarah Shell

- Mengulang Perintah
- Sejarah
- !n
- Ctrl r
- \$HISTSIZE, \$HISTFILE, \$HISTFILESIZE
- Ekspresi Regular

Pengulang Perintah Terakhir

- Perintah Terakhir, gunakan !! (baca: bang-bang)
- Contoh

`tail -2 /etc/passwd`

husni:x:1000:1000:husni,,,,:/home/husni:/bin/bash

mysql:x:115:126:MySQL Server,,,,:/nonexistent:/bin/false

`!!`

`tail -2 /etc/passwd`

husni:x:1000:1000:husni,,,,:/home/husni:/bin/bash

mysql:x:115:126:MySQL Server,,,,:/nonexistent:/bin/false

Mengulang Perintah Lainnya

- Gunakan satu bang diikuti satu atau lebih karakter yang mengawali perintah yang pernah dijalankan sebelumnya
- Contoh



```
echo ini baris pertama > test.txt
cat test.txt
ini baris pertama
echo ini baris kedua >> test.txt
!c
cat test.txt
ini baris pertama
ini baris kedua
echo ini baris ketiga >> test.txt
!c
cat test.txt
ini baris pertama
ini baris kedua
ini baris ketiga
```

Melihat Isi Sejarah (*History*)

- Perintah **history** digunakan untuk melihat semua perintah yang pernah dijalankan
- Perintah **history n** digunakan untuk melihat **n** perintah terakhir yang dijalankan
- Contoh  **history 10**

```
217 echo ini baris kedua >> test.txt
218 cat test.txt
219 touch test.txt
220 cat test.txt
221 echo ini baris ketiga >> test.txt
222 cat test.txt
223 echo ini baris ketiga > test2.txt
224 cat test2.txt
225 history
226 history 10
```

!n

- **!n** digunakan untuk memerintahkan Shell menampilkan history nomor n dan kemudian mengeksekusinya
- Contoh

!222

cat test.txt

ini baris pertama

ini baris kedua

ini baris ketiga

Ctrl r

- Kombinasi Tombol ini digunakan untuk mencari perintah tertentu yang telah ada di dalam history.
- Contoh: Mencari perintah berbunyi 'get' yang telah dijalankan sebelumnya

Tekan **Ctrl r** dan masukkan kata kunci **get**

(reverse-i-search)`get': sudo apt-get install python-orange

\$HISTSIZE

- Variabel ini berisi jumlah perintah yang dapat disimpan oleh history. Beberapa distro Linux memberikan default 500 atau 1000.
- Variabel ini juga digunakan untuk mengubah jumlah tersebut
- Contoh

```
echo $HISTSIZE
```

```
1000
```

```
HISTSIZE=12350
```

```
!e
```

```
echo $HISTSIZE
```

```
12350
```

```
HISTSIZE=1000
```

```
echo $HISTSIZE
```

```
1000
```

\$HISTFILE

- Variabel ini menunjukkan file yang menyimpan history. Shell bash menyimpan history dalam file `~/.bash_history`
- Contoh

`echo $HISTFILE`

`/home/husni/.bash_history`

- History akan disimpan ke file tersebut setelah keluar sesi dengan `exit`
- Jika keluar terminal gnome dengan mouse atau `reboot`, history tidak disimpan ke dalam file tersebut

\$HISTFILESIZE

- Variabel ini menunjukkan jumlah perintah yang dapat disimpan dalam file history. Beberapa distro memberikan nilai default 2000
- Contoh

```
echo $HISTFILESIZE
```

```
2000
```

Ekspresi Reguler

- Ekspresi reguler (RegEx) dapat digunakan bersama dengan bang (!)
- Contoh: Mengganti 2 dengan 7 memanfaatkan Regex

echo Test 1 2 3 > test.txt

cat test.txt

Test 1 2 3

!e:s/2/7

echo Test 1 7 3 > test.txt

!c

cat test.txt

Test 1 7 3

touch file1.txt; touch file2.txt
echo Haloooo >> file1.txt
cat file1.txt

Haloooo

cat file2.txt

!e:s/1/2

echo Haloooo >> file2.txt

!c

cat file2.txt

Haloooo

Korn Shell (ksh)

- Perintah history digunakan untuk menampilkan history
 - history 10** → menampilkan history mulai nomor 10
- Huruf r digunakan untuk mengerjakan history tertentu
 - r e** → mengeksekusi perintah terakhir dalam history yang berawalan e
 - r** → mengeksekusi perintah terakhir dalam history

Latihan

- 1.Jalankan perintah echo The answer to the meaning of life, the universe and everything is 42.
- 2.Ulangi perintah sebelumnya menggunakan hanya dua karakter (ada 2 cara!)
- 3.Tampilkan lima perintah terakhir yang ada dalam history.
- 4.Hasilkan seperti pertanyaan pertama tetapi manfaatkan nomor baris yang dihasilkan pertanyaan ketiga
- 5.Berapa banyak perintah yang dapat berada di memory untuk sesi shell sekarang?
- 6.Dimana perintah-perintah ini disimpan ketika keluar Shell?
- 7.Berapa banyak perintah yang dapat dituliskan ke file history saat anda keluar dari sesi Shell sekarang?
- 8.Pastikan Shell bash anda nanti akan mampu mengingat 5000 perintah yang dijalankannya
- 9.Bukan console baru (Ctrl Shift t) dengan akun yang sama. Kapan history perintah dituliskan ke file history?

Pembangkitan Nama File

- * → Asterisk
- ? → Tanda Tanya
- [] → kurung siku
- Range a-z dan 0-9
- \$LANG dan kurung siku
- Pencegahan
- Latihan

* Asterisk

- * dianggap cocok dengan rangkaian (satu atau lebih) karakter. Digunakan untuk membangkitkan nama file.
- Jika tidak diberikan *path*, maka dianggap direktori aktif
- Manual: man glob(7)
- Contoh

ls te*

test2.txt test.txt

ls *.txt

file1.txt file2.txt hitung.txt test2.txt test.txt

ls *e*.txt

file1.txt file2.txt test2.txt test.txt

? Tanda Tanya

- Digunakan untuk membangkitkan nama file. ? dianggap tepat satu karakter.
- Contoh

ls test*

test2.txt test3.txt test6.odp test.txt

test3.docx test5.doc test_masuk.docx

ls test?.*

test2.txt test3.docx test3.txt test5.doc test6.odp

ls test?.doc

test5.doc

ls test?.doc*

test3.docx test5.doc

ls tes???.txt

test2.txt test3.txt

∅ Kurung Siku

- Mencocokkan apapun yang ada dalam kurung siku tanpa melihat urutannya. Digunakan untuk membangkitkan nama file.
- Pemberian tanda ! sebelum karakter menunjukkan NEGASI.
- Contoh

test[35]*

test3.docx test3.txt test5.doc

ls test[3]*

test3.docx test3.txt

ls test[56]*[d]*

test5.doc test6.odp

ls test*[dp]*

test3.docx test5.doc test6.odp test_masuk.docx

ls test[!5]*

test2.txt test3.docx test3.txt test6.odp test_masuk.docx test.txt

Range a-z dan 0-9

- Range karakter dalam [] dapat digunakan
- Contoh

ls test[0-9]*

test2.txt test3.docx test3.txt test5.doc test6.odp

ls te[a-z]*

terserah.docx test3.docx test5.doc test_masuk.docx

test2.txt test3.txt test6.odp test.txt

ls te[a-z][a-z][!0-9]*

terserah.docx test_masuk.docx test.txt

ls test[0-9]?[d]*

test3.docx test5.doc

ls test[0-9]?![d]*

test2.txt test3.txt test6.odp

\$LANG dan Kurung Siku

- Beberapa bahasa (\$LANG) tidak *case-sensitive*, misal en_US.UTF-8

echo \$LANG

en_US.UTF-8

ls [a-z]est[0-9]*

test2.txt test3.txt test6.odp Test7.txt

test3.docx test5.doc Test7.odp Test8.doc

ls [A-Z]est[0-9]*

test2.txt test3.txt test6.odp Test7.txt

test3.docx test5.doc Test7.odp Test8.doc

LANG=C

echo \$LANG

C

ls [A-Z]est[0-9]*

Test7.odp Test7.txt Test8.doc

Pencegahan...

- Apa yang dihasilkan baris berikut?

echo *

echo '*'

echo *

echo “*”

mkdir dir1; cd dir1; echo *

touch file1.txt; touch file2.txt

echo *

- Apa yang dilakukan untuk mencegah pembuatan nama file secara otomatis?

Latihan

- Buatlah direktori bernama TestDir dan masuk ke dalamnya.
- Buat file bernama berkas1, berkas10, berkas11, berkas2, Berkas3, Berkas3, berkasAB, berkasa, berkasAAA, berkas(, berkas 2
- Tampilkan semua file berawalan berkas
- Tampilkan semua file berawalan Berkas
- Tampilkan semua file yang dimulai dengan berkas dan diakhiri bilangan
- Tampilkan semua file yang dimulai dengan berkas dan diakhiri huruf
- Tampilkan semua file yang diawali dengan Berkas dan membuat satu digit sebagai karakter kelima
- Tampilkan semua file yang dimulai dengan Berkas dan mempunyai suatu digit sebagai karakter kelima dan tidak lain ada lainnya
- Tampilkan semua file yang dimulai huruf dan diakhir bilangan

Latihan

- Tampilkan semua file yang panjangnya tepat tujuh karakter.
- Tampilkan semua file yang berawalan B atau b dan berakhiran 3 atau A
- Tampilkan semua file yang berawalan dengan b yang mempunyai e atau R sebagai karakter kedua dan diakhiri bilangan
- Tampilkan semua file yang tidak dimulai huruf F
- Salin nilai dari variabel \$LANG ke \$MyLANG.
- Perlihatkan perngaruh dari \$LANG dalam menampilkan range A-Z atau a-z.
- Jika server anda dihack seseorang dan menghilangkan perintah ls. Apakah anda menggunakan perintah lain yang berfungsi serupa ls? Bagaimana?
- Adakah perintah selain cd yang dapat digunakan untuk berpindah direktori?

Redireksi dan Pipe

- stdin, stdout dan stderr
- Redireksi Output
- Redireksi Error
- Redireksi Input
- Redireksi yang Membingungkan
- Pembersihan File Cepat
- swapping stdout dan stderr
- Pipe
- Latihan

stdin, stdout dan stderr

- Shell mengambil input dari stdin (stream 0) dan mengirimkan output ke stdout (stream 1) dan pesan error ke stderr (stream 2)
- Keyboard berfungsi sebagai stdin. Display (monitor) berfungsi sebagai stdout dan stderr

Redireksi Output

- Stdout
- Standarnya adalah Display. Diredirect dengan tanda lebih besar > atau 1>
- Contoh

echo Belajar Shell Linux

Belajar Shell Linux

echo Belajar Shell Linux 1> belajar.txt

cat belajar.txt

Belajar Shell Linux

Akibat dari > atau 1>

- Isi file yang dijadikan tujuan dibersihkan, walaupun redirect GAGAL

echo Belajar Shell Linux 1> belajar.txt

cat belajar.txt

- Dapat dicegah dengan opsi noclobber

set -o noclobber

echo Belajar Shell Linux 1> belajar.txt

bash: belajar.txt: cannot overwrite existing file

set +o noclobber

echo Belajar Shell Linux 1> belajar.txt

cat belajar.txt

Menembus noclobber

- Opsi `set -o noclobber` dapat ditembus dengan *redirect* berbentuk `>|`
- Contoh

`set -o noclobber`

`echo Belajar Shell Linux - Pertemuan 04 1>`
`belajar.txt`

`bash: belajar.txt: cannot overwrite existing file`

`echo Belajar Shell Linux - Pertemuan 04 1>|`
`belajar.txt`

`cat belajar.txt`

`Belajar Shell Linux - Pertemuan 04`

Beda antara > dan >>

- > digunakan untuk membuat file baru dengan isi baru
- >> digunakan untuk menambahkan isi baru ke dalam file yang telah ada
- Contoh

echo ini membuat file > file101.txt

cat file101.txt

ini membuat file

echo ini baris baru dalam file101 >> file101.txt

cat file101.txt

ini membuat file

ini baris baru dalam file101

echo ini baris terakhir dalam file101 >> file101.txt

cat file101.txt

ini membuat file

ini baris baru dalam file101

ini baris terakhir dalam file101

Redireksi Error

- 2> dapat digunakan untuk mengalihkan pesan error ke suatu file dan menghilangkan tampilan tersebut di layar
- Contoh

`find / > semuafile.txt 2> /dev/null`

`cat semuafile.txt`

- 2>&1 digunakan untuk me-redirect stdout ke stderr ke file yang sama
- Contoh

`find / > semuafile_plus_error.txt 2>&1`

Redireksi Input

- Paling simpel adalah menggunakan < atau 0<
- Contoh
- cat < file101.txt
- ini membuat file
- ini baris baru dalam file101
- ini baris terakhir dalam file101
-

<< dan <<<

- << dapat digunakan untuk meredirect input sampai ditemukan deretan khusus, misalnya EOF

```
cat <<EOF > file102.txt
```

> satu

> EOF

```
cat file102.txt
```

```
cat <<stop > file103.txt
```

> satu nol

> tiga

> stop

- <<< digunakan untuk meredirect string langsung ke suatu perintah

```
base64 <<< husni@mail.ugm.ac.id
```

aHVzbmlAbWFpbC51Z20uYWMuaWQK

```
base64 -d <<< aHVzbmlAbWFpbC51Z20uYWMuaWQK
```

husni@mail.ugm.ac.id

Kejelasan Redireksi

- Apa maksud 3 baris berikut?

cat winter.txt > snow.txt 2> errors.txt

2> errors.txt cat winter.txt > snow.txt

< winter.txt > snow.txt 2> errors.txt cat

Pipe

- Pipe (|) mengambil stdout dari perintah sebelumnya dan mengirimnya sebagai stdin untuk perintah berikutnya
- Contoh

`ls /etc > etcfiles.txt`

`tail -4 etcfiles.txt`

- Dapat disingkat menjadi

`ls /etc | tail -4`

- Bar vertikal atau pipe diletakkan diantara dua perintah yang akan dieksekusi secara simultan
- `ls /etc | tail -4 | tac`

Latihan

- Gunakan ls untuk meng-output-kan isi dari direktori /etc/ ke file etc.txt.
- Aktifkan opsi Shell noclobber
- Pastikan noclobber aktif dengan mengulang ls terhadap /etc/.
- Non-aktifkan opsi noclobber
- Buka dua console atau shell sekaligus. Buat file kosong bernama tailing.txt. Ketik tail -f tailing.txt. Gunakan Shell kedua untuk menambahkan sebaris teks ke file tersebut. Pada Shell pertama, periksa hasilnya.
- Buat file yang mengandung nama lima orang. Gunakan cat dan redireksi output untuk membuat file tersebut dan gunakan << untuk menandai akhir input